

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

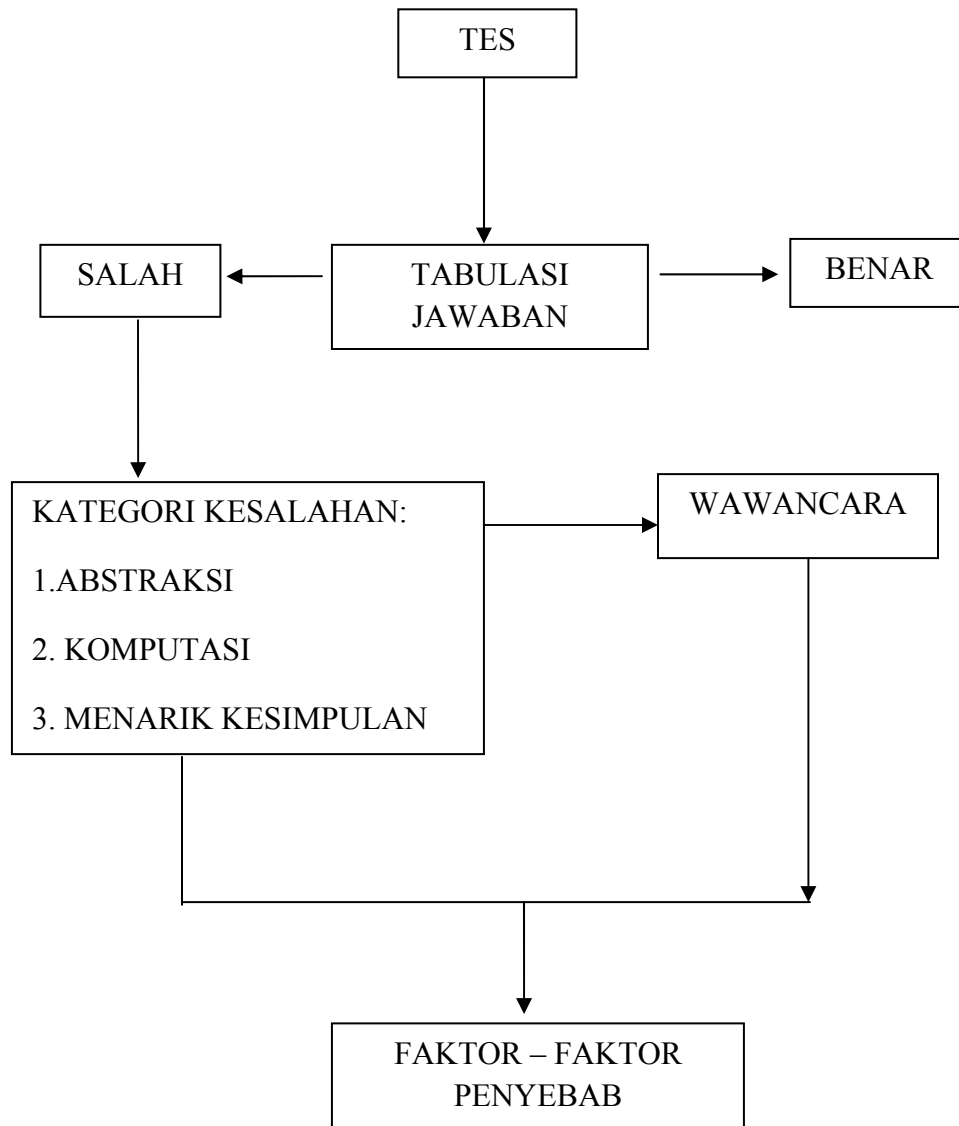
Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Hal ini dikarenakan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini lebih mengacu pada pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian ini menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran mendalam serta terperinci mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan desimal. Adapun data hasil tes dan wawancara digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Dengan demikian, simpulan dari hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa di kelas yang teliti dan tidak digeneralisasikan.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Al-Ishlah Ketapanglor Ujung Pangkah Gresik pada tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 16 siswa.

C. Rancangan Penelitian

Adapun skema rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tes kepada siswa. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal cerita pokok bahasan pecahan desimal sebanyak lima butir soal. Soal tes diambil dari buku paket dan buku penunjang yang dijadikan pegangan oleh guru dan siswa di sekolah tersebut
2. Memeriksa hasil pekerjaan siswa berdasarkan kunci jawaban soal tes (terlampir), sehingga diperoleh:
 - a. Siswa mengerjakan dengan benar
 - b. siswa mengerjakan dengan membuat kesalahan
3. Jawaban siswa yang salah dianalisis, kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori kesalahan, yaitu kesalahan pada langkah abstraksi, kesalahan pada langkah komputasi, dan kesalahan pada langkah menarik kesimpulan.
4. Melakukan wawancara kepada empat siswa sebagai responden yaitu siswa yang paling banyak melakukan kesalahan

D. Instrumen Penelitian

Untuk mencapai tujuan pada penelitian ini diperlukan instrumen penelitian yang berupa:

1. Soal tes

Tes dilaksanakan setelah materi pelajaran matematika dengan pokok bahasan pecahan desimal selesai dibahas. Soal yang diteskan berbentuk soal cerita. Jawaban-jawaban siswa yang terkumpul selanjutnya diperiksa dan dianalisis berdasarkan nilai kebenarannya. Untuk menjaga ke-valid-an dan kelayakan soal tes tersebut, maka peneliti mengkonsultasikan dengan guru kelas serta dosen pembimbing.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Wawancara dilaksanakan dengan berpedoman pada hasil pekerjaan siswa terutama kesalahan-kesalahan yang diperbuat oleh siswa.

E. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan survei ke sekolah untuk mengetahui materi yang telah dibahas, jumlah siswa dan menentukan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.
2. Menyusun soal tes, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas. Soal tes diambil dari buku paket dan buku penunjang yang dijadikan pegangan oleh guru dan siswa di sekolah tersebut.

3. Menggandakan soal tes.
4. Melaksanakan tes dengan soal tes yang telah dipersiapkan dan alokasi waktu yang telah direncanakan.
5. Memeriksa dan menganalisis jawaban siswa.
6. Menyusun pedoman wawancara, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
7. Memilih empat siswa sebagai responden, yaitu siswa yang paling banyak melakukan kesalahan.
8. Melaksanakan wawancara dengan empat responden yang ditetapkan dengan menggunakan pedoman wawancara.
9. Menganalisis hasil wawancara.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan melalui:

1. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang jenis / kategori kesalahan dari bentuk/indikator kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan desimal. Tes dilakukan sekali yaitu pada saat materi pelajaran selesai diajarkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data melalui tes adalah:

- a. Menyusun soal tes yang diambil dari soal latihan dalam buku paket dan buku penunjang yang dijadikan pegangan siswa.
- b. Soal tes dikonsultasikan dengan guru kelas dan dosen pembimbing.
- c. Soal tes yang telah diserahkan pada siswa beralokasi waktu 45 menit. Pada saat tes berlangsung, pengawas tes adalah guru kelas dan peneliti.
- d. Jawaban siswa yang telah terkumpul selanjutnya diperiksa dan dianalisis berdasarkan nilai kebenarannya. Kesalahan yang terjadi diklasifikasikan ke dalam tiga kategori kesalahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian berdasarkan hasil pemeriksaan dan analisis data tersebut didapatkan bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal cerita.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa sebagai responden dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilaksanakan dilaksanakan setelah jawaban siswa selesai diperiksa dan dianalisis. Responden yang diwawancarai sebanyak 4 siswa yang diambil dari siswa yang banyak melakukan banyak kesalahan.

Hasil dari analisis data tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan hanya berlaku untuk 4 siswa yang diwawancarai.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data melalui wawancara yaitu:

- a. Membuat pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.
- b. Melaksanakan wawancara dengan 4 responden yang telah ditetapkan. Dan dilakukan pada jam istirahat.
- c. Menganalisis hasil wawancara sehingga diperoleh faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan desimal.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif

Analisis data deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya siswa yang menjawab benar dan siswa yang menjawab salah berdasarkan masing-masing kategori yang telah ditetapkan dan bentuk kesalahan yang diperbuat oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan desimal. Selanjutnya pada jawaban siswa dilakukan perhitungan dalam persen.

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan

kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan pecahan desimal.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis kualitatif dapat dilihat dalam skema berikut.

